

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objeknya secara langsung dilapangan untuk menemukan jawaban dari penelitiannya.¹ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai suatu kejadian. Penelitian kualitatif deskriptif adalah memfokuskan penelitian untuk mengeksplorasi situasi penelitian agar lebih menyeluruh. Penelitian memusatkan perhatian pada fenomena yang sedang terjadi. Fenomena yang diselidiki dengan cara mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti penelitian yang memusatkan perhatian pada obyek alamiahnya. Teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi dengan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif. Makna dalam penelitian ini membentuk kesimpulan secara umum dalam proses penalarannya. Penelitian yang diselidiki dengan cara tertulis atau pun lisan, dengan fokus terhadap penelitian yang dilakukan, mengenai “Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023”.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan.² Menentukan *setting* penelitian harus sesuai dengan penelitian yang ingin diteliti agar penelitian tersebut terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan karena adanya indikasi di MTs Walisongo Pecangaan Jepara mengenai:

- 1) Mengenai implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama islam di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.
- 2) Mengenai motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 399.

- 3) Belum pernah ada penelitian mengenai implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu individu-individu, benda, ataupun lembaga organisasi yang dijadikan sampel sebagai sumber data atau sumber informasi dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah: (1.) Tempat MTs Walisongo Pecangaan Jepara, (2.) Pelaku guru pendidikan agama Islam dan siswa-siswi kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, (3.) Aktivitas yang terkait dengan implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan terkait dengan implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, contohnya narasumber tersebut yang paling mengetahui permasalahan penelitian.³ Mudahkan peneliti dalam menggali informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Penentuan subjek tidak berdasarkan jumlah namun lebih kepada kondisi dan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah triangulasi sumber informasi mengenai data yang sedang diteliti. Penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer, sumber data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari data sumber objek penelitian di MTs Walisongo Pecangaan Jepara sehingga dapat menghimpun data tersebut. Data yang didapatkan peneliti melalui narasumber dari hasil observasi maupun wawancara untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Responden atau sumber data adalah seseorang yang merespon atau menjawab pertanyaan secara lisan atau pun tulisan. Responden dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam, siswa-siswi kelas VIII.
2. Sumber data sekunder, data tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian yang sudah ada,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 300.

contohnya melalui dokumen atau arsip yang selaras dengan penelitian.⁴ Peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk memperoleh data-data terkait implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa, melalui dokumentasi yang sudah ada seperti foto-foto kegiatan, keadaan guru pendidikan agama Islam, keadaan siswa-siswi kelas VIII, serta keadaan lingkungan di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif digunakan sebagai rujukan pembuatan analisis dalam penelitian, untuk mendapatkan data dengan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek penelitian, dengan berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi objek penelitian. Observasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai, proses belajar mengajar di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, serta kondisi guru dan siswa-siswi, dengan kondisi di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.⁵
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer dari para informan pada saat penelitian langsung dilapangan dan data tersebut diolah agar dapat dijadikan rujukan dalam penelitian.⁶ Sugiyono mengutip pendapat Esterberg mengemukakan bahwa interview atau wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses tanya jawab, peneliti menggunakan alat *handphone* untuk merekam percakapan serta dalam pengambilan gambar, dan peneliti juga menggunakan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara. Wawancara terstruktur yaitu peneliti mempersiapkan apa saja yang akan dilakukan dalam wawancara nantinya, termasuk catatan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Sekalipun nantinya mengetahui info yang akan didapatkan.⁷ Interview

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317-319.

adanya dua pihak yang satu sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan yang satunya sebagai informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan.⁸

Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait dengan “Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023”. Peneliti akan mengupulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga data tersebut dapat diolah nantinya menjadi suatu informasi yang akurat. Narasumber dalam penelitian ini yaitu: (1.) Guru pendidikan agama islam di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, peneliti menggali informasi terkait kompetensi sosial guru pendidikan agama islam. (2.) Siswa-siswi kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, mengumpulkan data terkait implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data setiap pernyataan tulisan yang disusun oleh seseorang dalam menyajikan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Menggali berbagai informasi data faktual yang terkait, atau merepresentasikan masalah yang terkait dengan penelitian.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah, dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam hasil penelitian kualitatif peneliti menggunakan uji kredibilitas diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ketempat peneltian, melakukan pengamatan kembali, wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan diharapkan

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups (sebagai instrument penggalan data kualitatif)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 29.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

membangun hubungan kembali antara peneliti dengan narasumber agar lebih terbuka, akrab, timbulnya kepercayaan, sehingga tidak ada yang ditutup-tutupi, nantinya data yang didapatkan lebih akurat.¹⁰

2. Triangulasi

Teknik triangulasi dengan dasar pembuktian, pengujian kredibilitas validitas data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu:

a. Triangulasi sumber

Tiangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber diantaranya guru mapel pendidikan agama Islam dan siswa-siswi kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara. Peneliti juga memperoleh data sekunder dan dokumen yaitu dokumen visi dan misi madrasah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan siswa-siswi, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

b. Triangulasi teknik

Tiangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, apabila terjadi ketidak samaan dari ketiga teknik data tersebut maka peneliti dapat berdiskusi dengan sumber data yang bersangkutan. Memastikan bahwa data tersebut benar atau memang sudah benar hanya saja dari sudut pandang yang berbeda. Hasil data yang diperoleh dengan teknik ketiga tersebut mengenai implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, peneliti melakukan pengecekan mengenai keakuratannya dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Tiangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dari ketiga triangulasi teknik ketiga diatas, pada waktu dan kondisi yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

maka dilakukan berulang-ulang sampai menemukan validan data.

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini dilakukan dengan hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran hasil observasi suatu kejadian yang perlu didukung dengan foto-foto serta dokumen-dokumen yang ada.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹² Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan model menurut *Miles and Huberman* dalam buku sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, langsung, dan kontinyu dengan tujuan adanya interaksi peneliti dengan narasumber guru pendidikan agama Islam dan siwa-siswi kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, sehingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlahnya yang cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372-375.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 333-334.

jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, ditema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi data mendapatkan gambaran data yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.¹⁴ Analisis data pada penelitian ini, menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian teknik triangulasi, selanjutnya pada tahap reduksi data dilakukan penyortiran data dengan cara memilih data yang penting, berguna, serta menarik, sedangkan data yang tidak penting ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi serta digunakan sebagai penasiran dan pengambilan kesimpulan. Setelah peneliti melakukan reduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil, dan angka, disusun ke dalam urutan berupa teks naratif, sehingga strukturnya mudah dipahami.¹⁵ Penyajian data peneliti uraikan dalam bentuk naratif tentang implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui mengenai implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs
Walisongo Pecangaan Jepara.

